

Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, Kompetensi Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Jaya Abadi Engineering (JAE)

Seskiana Eka Pangestuti¹, Maria Th. Heni Widyarti², Alvianita Gunawan Putri^{3*}

¹²³Politeknik Negeri Semarang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

alvianita.gunawan@polines.ac.id

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 1, No: 2, Desember 2023 Halaman :1074-1086	<i>The aim of this study is to analyze the impact of the implementation of Responsibility Accounting, Organizational Commitment, Competence and Budget Participation on Managerial Performance at PT Jaya Abadi Engineering (JAE). Data collection for this research was done using a questionnaire. The questionnaire employed the Likert Scale, and the sample consisted of 30 managers, department heads/division heads, and employees at PT Jaya Abadi Engineering (JAE), all to 3 years of work experience. The analysis tools included validity and reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis testing using SPSS 26 software. The results of the study conclude that the implementation of Responsibility Accounting has an impact on Managerial Performance and Organizational Commitment, Competence, and Budget Participation do not affect Managerial Performance. The simultaneous implementation of Responsibility Accounting, Organizational Commitment, Competence, and Budget Participation has an impact on Managerial Performance at PT Jaya Abadi Engineering (JAE).</i>
Keywords: Accountability Accounting, Organizational Commitment, Managerial Performance	

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, Kompetensi dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Jaya Abadi Engineering (JAE). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner menggunakan Skala Likert dan sampel untuk penelitian ini adalah 30 manajer, kepala bidang/kepala divisi dan karyawan di PT Jaya Abadi Engineering (JAE) dengan diatas 3 tahun pengalaman kerja didalamnya. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan software perhitungan SPSS 26. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial dan Komitmen Organisasi, Kompetensi, Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, Kompetensi dan Partisipasi Anggaran secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada PT Jaya Abadi Engineering (JAE).

Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, Kinerja Manajerial

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha tentunya untuk mencapai tujuan tertentu, seperti untuk memperoleh laba yang maksimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mencapai pertumbuhan yang pesat. Namun, seiring bertambahnya ukuran perusahaan, menjadi tidak mungkin bagi manajemen untuk sepenuhnya mengendalikan aktivitas dan masalah di perusahaan (Harjum, 2011). Oleh karena itu, manajer harus mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada manajemen bawahannya (pelaksana). Penggunaan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai dapat mendorong perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini dapat membantu manajemen perusahaan untuk berkontribusi dalam penyusunan anggaran dan mengevaluasi kinerja setiap pusat tanggung jawab, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Organisasi dengan komitmen kepemimpinan yang kuat dari pemimpin dan bawahan akan lebih mudah mencapai hasil yang diinginkan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan organisasi tanpa komitmen manajemen. Oleh karena itu, diperlukan komitmen manajemen yang kuat dari pihak organisasi untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja dan memanfaatkan informasi kinerja yang dihasilkan dengan lebih baik. Robbins, S.P. & Tuomari (2014) mengatakan bahwa komitmen

organisasi yaitu keadaan dimana seseorang telah menjadi satu dengan organisasinya sehingga berusaha mencapai tujuan dan bertahan dalam organisasinya. Upaya meningkatkan kinerja perusahaan, salah satu faktor pendukungnya adalah kompetensi sumber daya manusia yang memadai di bidangnya masing-masing. Semakin berkualitas seseorang di bidangnya, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. (Hernawaty, 2017) menunjukkan bahwa komitmen seseorang dalam organisasinya dapat diketahui dari komitmen yang dimiliki dalam organisasinya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya hubungan emosional antara pemilik organisasi dengan loyalitas anggota untuk mencapai keberhasilan dan kemakmuran organisasi.

Kinerja manajemen merupakan salah satu faktor yang dapat mempertahankan keberadaan atau kelangsungan operasi suatu organisasi. Menurut Kornelius Harefa (2008:17) Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Kinerja manajerial yang baik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan produktivitas.

Pada sebuah perusahaan, anggaran diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif, sehingga partisipasi dalam penyusunan anggaran harus diperhatikan. Dengan adanya partisipasi anggaran dapat meningkatkan efisiensi administrasi dalam menyediakan layanan publik yang lebih baik. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa ketika target disusun dengan partisipasi, maka karyawan tersebut sadar dan bertanggung jawab atas pelaksanaannya karena mereka terlibat secara aktif di dalam penyusunan anggaran yang berpengaruh terhadap tingkat kinerja (Wulandari & Riharjo, 2016). PT Jaya Abadi Engineering (JAE) adalah perusahaan yang bergerak dibidang Konstruksi, General Trading dan Mechanical Electrical serta memproduksi berbagai Pallet Besi, Dollie Manual/ Elektrik, Daisha, Tools & Jig. Berdasarkan wawancara tertutup dengan Human Resource Departement (HRD) PT Jaya Abadi Engineering (JAE) diperoleh informasi mengenai permasalahan yang terdapat pada perusahaan, yaitu terdapat pada laporan keuangan tahun 2020 sampai tahun 2022 menunjukkan bahwa masih terdapat selisih yang cukup besar dari anggaran perolehan laba perusahaan dibandingkan dengan realisasi laba perusahaan.

Jadi dapat dikatakan kerugian atau penurunan laba terjadi karena manajer belum sepenuhnya menerapkan tanggung jawab kepada bagian-bagian yang ada dibawahnya dan membuat perusahaan belum memenuhi target anggaran yang telah ditentukan perusahaan. Segala tanggung jawab pada PT Jaya Abadi Engineering (JAE) yang bersangkutan hanya terpusat pada manajer saja, sehingga anggaran tiap divisi tidak dapat dilaporkan sesuai kebutuhannya dan pengawasan yang dilakukan manajer kurang efektif dalam pengendalian laba. Tidak hanya itu permasalahan yang terjadi di PT Jaya Abadi Engineering (JAE) yaitu adanya karyawan mengundurkan diri atau resign karena tidak cocok dengan pekerjaannya, merasa tidak berkembang, tidak cocok dengan gaya kerja manajer di perusahaan sehingga membuat perusahaan mengalami penurunan kinerja karyawan. Selain itu permasalahan yang terdapat pada perusahaan yaitu tidak mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki karyawan sehingga kinerja karyawan kurang optimal dan membuat penurunan terhadap keberhasilannperusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan variabel akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, kompetensi, dan partisipasi anggaran sebagai variabel independen/bebas (X) dan kinerja manajerial sebagai variabel dependen/terikat (Y). Penelitian ini dilakukan di PT. Jaya Abadi Engineering (JAE).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal. Dimana hubungan sebab akibat dalam penelitian ini yaitu menyampaikan pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, kompetensi, dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil akumulasi dari setiap pernyataan yang diubah dalam bentuk angka skala Likert dan menggunakan aplikasi SPSS (Statistic Pakcage for the Sosial Science) Versi 26. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa gambaran umum perusahaan dan hasil pengisian kuesioner dari karyawan pada PT Jaya Abadi Engineering (JAE).

Pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dari manajer/kepala bidang/kepala divisi dan karyawan pada PT Jaya Abadi Engineering (JAE). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari bentuk dokumentasi, laporan-laporan, buku-buku atau literatur-literatur dari instansi tempat melakukan penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh manajer/kepala bidang/kepala divisi dan karyawan pada PT Jaya Abadi Engineering (JAE). Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Kriteria untuk sampel yang dijadikan responden adalah Manajer/kepala bidang/kepala divisi dan karyawan PT Jaya Abadi Engineering (JAE) serta menduduki jabatan diatas 3 tahun.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner, pada penelitian ini, kuesioner disebarkan kepada manajer/kepala bidang/kepala divisi dan karyawan PT Jaya Abadi Engineering (JAE). Dokumentasi, pada penelitian ini data dikumpulkan mengenai informasi mengenai gambaran umum perusahaan dan laporan keuangan PT Jaya Abadi Engineering (JAE). Studi pustaka, menurut Sarwono (2006:26) studi pustaka adalah mempelajari literatur referensindan temuan penelitian sebelumnya tentang subjek yang sama. Tujuannya adalah untuk membangun fondasi teori untuk masalah yang akan diteliti.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan alat statistik karena ini merupakan pendekatan kuantitatif, dan hasilnya akan diukur dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengambil 30 responden.

Tabel 1. uji validitas

Variabel Penelitian	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	Item No. 1	0,497	0,361	Valid
	Item No. 2	0,704	0,361	Valid
	Item No. 3	0,647	0,361	Valid
	Item No. 4	0,477	0,361	Valid
	Item No. 5	0,677	0,361	Valid
	Item No. 6	0,483	0,361	Valid
	Item No. 7	0,477	0,361	Valid
	Item No. 8	0,497	0,361	Valid
	Item No. 9	0,678	0,361	Valid
	Item No. 10	0,474	0,361	Valid
	Item No. 11	0,475	0,361	Valid
	Item No. 12	0,704	0,361	Valid
	Item No. 13	0,539	0,361	Valid
	Item No. 14	0,647	0,361	Valid
Komitmen Organisasi (X2)	Item No. 1	0,530	0,361	Valid
	Item No. 2	0,643	0,361	Valid
	Item No. 3	0,663	0,361	Valid
	Item No. 4	0,708	0,361	Valid
	Item No. 5	0,660	0,361	Valid
	Item No. 6	0,654	0,361	Valid
	Item No. 7	0,628	0,361	Valid
	Item No. 8	0,669	0,361	Valid
	Item No. 9	0,728	0,361	Valid
	Item No. 10	0,755	0,361	Valid

Variabel Penelitian	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
Kompetensi (X3)	Item No. 1	0,643	0,361	Valid
	Item No. 2	0,363	0,361	Valid
	Item No. 3	0,591	0,361	Valid
	Item No. 4	0,398	0,361	Valid
	Item No. 5	0,427	0,361	Valid
	Item No. 6	0,527	0,361	Valid
	Item No. 7	0,502	0,361	Valid
	Item No. 8	0,516	0,361	Valid
	Item No. 9	0,497	0,361	Valid
Partisipasi Anggaran (X4)	Item No. 1	0,700	0,361	Valid
	Item No. 2	0,661	0,361	Valid
	Item No. 3	0,757	0,361	Valid
	Item No. 4	0,569	0,361	Valid
	Item No. 5	0,674	0,361	Valid
	Item No. 6	0,741	0,361	Valid
Kinerja Manajerial (Y)	Item No. 1	0,610	0,361	Valid
	Item No. 2	0,703	0,361	Valid
	Item No. 3	0,660	0,361	Valid
	Item No. 4	0,632	0,361	Valid
	Item No. 5	0,505	0,361	Valid
	Item No. 6	0,575	0,361	Valid
	Item No. 7	0,576	0,361	Valid
	Item No. 8	0,716	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Hasil dari uji validitas menyatakan bahwa butir pertanyaan atau indikator untuk seluruh variabel penelitian tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban dari pertanyaan kuesioner itu dapat diandalkan dan tetap konsisten dari waktu ke waktu.

Tabel 2. uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	0,840	0,70	Reliabel
Komitmen Organisasi (X2)	0,856	0,70	Reliabel
Kompetensi (X3)	0,801	0,70	Reliabel
Partisipasi Anggaran (X4)	0,774	0,70	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,770	0,70	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Hasil dari uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha setiap variabel mempunyai nilai Cronbach's Alpha > 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha masing-masing pernyataan setiap variabel diatas disebut reliabel.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen dianalisis berdistribusi normal atau tidak pada model regresi. Untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data distribusi bersifat normal begitu sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data distribusi bersifat tidak normal.

Tabel 3. uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,30444955
Most Extreme Differences	Absolute	,152
	Positive	,109
	Negative	-,152
Test Statistic		,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,074 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Hasil dari uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan dari uji normalitas $0,074 > 0,05$ sehingga data variabel akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, kompetensi, partisipasi anggaran dan kinerja manajerial berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas (independen) pada model regresi. Ada tidaknya multikolinearitas dapat melihat nilai tolerance dan angka *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018:107).

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,478	12,937		0,578	0,568		
	Akuntansi Pertanggungjawaban	0,310	0,111	0,493	2,794	0,010	0,952	1,051
	Komitmen Organisasi	0,036	0,187	0,034	0,193	0,849	0,936	1,068
	Kompetensi	0,061	0,156	0,069	0,391	0,699	0,961	1,040
	Partisipasi Anggaran	0,146	0,328	0,079	0,444	0,661	0,943	1,061
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial								

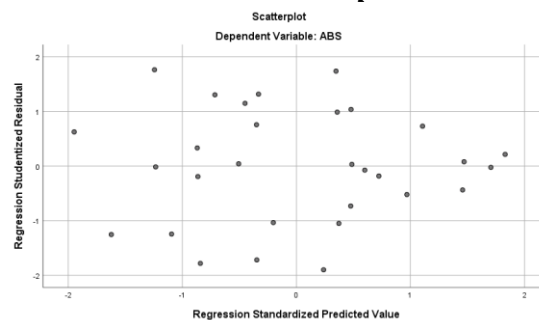
Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa setiap variabel memiliki tingkat toleransi yang melebihi 0,01 dan nilai VIF-nya berada di bawah 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi gejala multikolinearitas pada semua variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain di dalam model regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik *Scatterplot* atau Uji Heteroketasdtistas *Gletser*.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik *Scatterplot*



Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas bahwa tidak terjadi heterokedastisitas karena tidak ada pola yang jelas pada grafik tersebut, titik penyebaran berada diatas dan dibawah angka 0, titik yang pada gambar tidak ada yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur.

Tabel 5. Hasil uji Heteroketasdtistas *Gletser*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,717	5,435		0,868	0,394
	Akuntansi Pertanggungjawaban	0,085	0,047	0,337	1,823	0,080
	Komitmen Organisasi	-0,087	0,078	-0,206	-1,107	0,279
	Kompetensi	-0,083	0,066	-0,232	-1,261	0,219
	Partisipasi Anggaran	0,002	0,138	0,002	0,013	0,989

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai signifikan masing-masing variabel > 0,05 yang artinya setiap variabel tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Hipotesis**Tabel 6. Uji Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,305	4,746		2,803	0,010
	Akuntansi Pertanggungjawaban	0,302	0,042	0,774	7,207	0,000
	Komitmen Organisasi	-0,134	0,062	-0,233	-2,170	0,040
	Kompetensi	0,056	0,059	0,101	0,947	0,353
	Partisipasi Anggaran	0,214	0,123	0,187	1,740	0,094

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Hasil uji regresi berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26, dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 13,305 + 0,302X_1 - 0,134X_2 + 0,056X_3 + 0,214X_4$$

Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Nilai konstan 13,305 merupakan nilai positif yang menunjukkan pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen atau tidak ada pengaruh dari variabel lain.
2. Nilai koefisiensi regresi variabel akuntansi pertanggungjawaban (X1) sebesar 0,302 dan memiliki nilai koefisiensi regresi positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel akuntansi pertanggungjawaban (X1) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y). Apabila variabel akuntansi pertanggungjawaban (X1) mengalami kenaikan 1 satuan maka kinerja manajerial (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,302 atau 30,2%.
3. Nilai koefisiensi regresi variabel komitmen organisasi (X2) sebesar -0,134 dan memiliki nilai koefisiensi regresi negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi (X2) mempunyai hubungan yang berlawanan dengan kinerja manajerial (Y). Apabila variabel komitmen organisasi (X2) mengalami kenaikan 1 satuan maka kinerja manajerial (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,134 atau 13,4%.
4. Nilai koefisiensi regresi variabel kompetensi (X3) sebesar 0,056 dan memiliki nilai koefisiensi regresi positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi (X3) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y). Apabila variabel kompetensi (X3) mengalami kenaikan 1 satuan maka kinerja manajerial (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,056 atau 5,6%.
5. Nilai koefisiensi regresi variabel partisipasi anggaran (X4) sebesar 0,214 dan memiliki nilai koefisiensi regresi positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran (X4) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y). Apabila variabel partisipasi anggaran (X4) mengalami kenaikan 1 satuan maka kinerja manajerial (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,214 atau 21,4%.

UJI T

Uji t digunakan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik.

Tabel 7. uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,305	4,746		2,803	0,010
	Akuntansi Pertanggung jawaban	0,302	0,042	0,774	7,207	0,000
	Komitmen Organisasi	-0,134	0,062	-0,233	-2,170	0,040
	Kompetensi	0,056	0,059	0,101	0,947	0,353
	Partisipasi Anggaran	0,214	0,123	0,187	1,740	0,094

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Nilai signifikansi 5% dan *degree of freedom* (df) = $n - k - 1 = 30 - 4 - 1 = 25$, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,059.

Pada tabel diatas diketahui bahwa :

1. Variabel akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $7,207 > 2,059$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Jaya Abadi Engineering.
2. Variabel komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial memperoleh nilai signifikan sebesar $0,040 < 0,05$ dengan nilai t hitung $-2,170 < 2,059$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, artinya bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Jaya Abadi Engineering.
3. Variabel kompetensi terhadap kinerja manajerial memperoleh nilai signifikan sebesar $0,353 > 0,05$ dengan nilai t hitung $0,947 < 2,059$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, artinya bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Jaya Abadi Engineering.
4. Variabel partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial memperoleh nilai signifikan sebesar $0,094 > 0,05$ dengan nilai t hitung $1,740 < 2,059$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak, artinya bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Jaya Abadi Engineering.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah tingkat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129,202	4	32,300	16,503	0,000 ^b
	Residual	48,931	25	1,957		
	Total	178,133	29			

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Uji F dilakukan dengan nilai signifikansi 5% dan $df \text{ numerator} = k - 1 = 5 - 1 = 4$, sedangkan $df \text{ denominator} = n - k = 30 - 5 = 25$, sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,76.

Tabel diatas menunjukkan bahwa F hitung sebesar 16,503 dan tingkat nilai signifikan 0,000. Hal tersebut berarti akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, kompetensi, dan partisipasi anggaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan menguji seberapa besar variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen pada model regresi.

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,852 ^a	0,725	0,681	1,399

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,681 yang mempunyai arti bahwa akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, kompetensi, dan partisipasi anggaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial sebesar 68,1% dan sisanya 31,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai signifikan 0,000 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,302 dan t hitung $7,207 > 2,059$. Nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ mengidentifikasi bahwa H_{01} ditolak H_{a1} diterima yang berarti akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.

Hal ini disebabkan karena pada PT. Jaya Abadi Engineering (JAE) sudah menggunakan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik, seperti yang ditunjukkan oleh adanya struktur organisasi, penyusunan anggaran sebagai alat untuk mengkoordinasikan semua sumber daya perusahaan, dan laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan oleh manajer berkaitan dengan perolehan laba yang dianggarkan, realisasi serta selisihnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani dan Damayanthi (2019) dan Pratiwi et al., (2019) menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai signifikan $0,040 < 0,050$ dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,134 dan t hitung $-2,170 < 2,059$. Hal ini mengidentifikasi bahwa H_{02} diterima H_{a2} ditolak yang berarti komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Dilihat dari usia pegawai PT. Jaya Abadi Engineering (JAE) berkisar antara 20-30 tahun, mereka akan berkomitmen terhadap organisasi sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi pada PT. Jaya Abadi Engineering (JAE) belum diterapkan secara maksimal, karena para manajerial hanya berkomitmen saja tetapi tidak diterapkan dalam organisasi, sehingga dalam menjalankan pekerjaannya mereka bekerja seperti biasa dan kurang meningkatkan keyakinan yang kuat untuk membantu mencapai tujuan organisasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suprihati et al., (2023) dan Nesti et al., (2022) menyatakan bahwa variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai signifikan $0,353 > 0,050$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,056$ dan t hitung $0,947 < 2,059$. Hal ini mengidentifikasi bahwa $H03$ diterima dan H_{a3} ditolak yang berarti bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Hal ini disebabkan karena PT. Jaya Abadi Engineering (JAE) belum secara maksimal mengembangkan keterampilan, pengetahuan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan pada manajerial untuk melaksanakan tugas sesuai jabatannya sehingga para manajerial dapat menjalankan tugasnya dengan profesional serta efektif dan efisien.

Hal ini sejalan dengan penelitian Syafruddin et al., (2013) menyatakan bahwa variabel kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai signifikan $0,094$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,214$ dan t hitung $1,740 < 2,059$. Nilai signifikan sebesar $0,094 > 0,05$ mengidentifikasi bahwa $H04$ diterima dan H_{a4} ditolak yang berarti bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Hal ini disebabkan oleh tingkat keterlibatan pegawai pada PT. Jaya Abadi Engineering (JAE) yang rendah dalam hal penyusunan anggaran karena keterlibatannya hanya sebatas merencanakan dan berpartisipasi secara hukum atau sebatas formalitas dan kurangnya peran atasan dalam mengevaluasi penyusunan anggaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suprihati et al., (2023) dan Desy et al., (2017) mengatakan bahwa variabel partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, Kompetensi, Partisipasi Anggaran Bersama-sama Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, kompetensi, dan partisipasi anggaran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, kompetensi, dan partisipasi anggaran yang tinggi akan bersama-sama meningkatkan kinerja manajerial.

Penelitian ini sejalan dengan Suprihati et al., (2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial dan penelitian Suryani et al., (2021) menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban, kompetensi dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai signifikan $0,000$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,302$ dan t hitung $7,207 > 2,059$. Nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ mengidentifikasi bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai signifikan $0,040 < 0,050$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,134$ dan t hitung $-2,170 < 2,059$ mengidentifikasi bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai signifikan $0,353 > 0,050$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,056$ dan t hitung $0,947 < 2,059$ mengidentifikasi bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh

signifikan terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai signifikan 0,094 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,214 dan t hitung $1,740 < 2.059$. Nilai signifikan sebesar $0,094 > 0,05$ mengidentifikasi bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, kompetensi, dan partisipasi anggaran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

REFERENCES

- Adrian, N., & Muharam, H. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro
- Amani, F., & Halmawati, H. 2022. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial pada Perhotelan di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Volume. 4. Nomor. 2.
- Anggadini, S. D., Wulansari, L., & Damayanti, S. 2021. *The Influence of Budget Participation and Organizational Commitment to the Performance of Regional Government Apparatus*. *International Journal of Management Science and Information Technology*, Volume. 1 Nomor. 2.
- Apriyandi. 2011. Pengaruh Informasi Asimetri terhadap Hubungan antara Anggaran Partisipatif dan Budgetary Slack pada Pemerintahan Kabupaten Wejo Makassar. Simposium Nasional Akuntansi VI. *Jurnal Akuntansi*. Volume 1. Nomor 1.
- Cahyani, K. N., & Damayanthi, I. G. A. E. 2019. Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *E-Jurnal Akuntansi*. Volume 28. Nomor. 1.
- Chotimah, C., Sulisty, S., & Mustikowati, R. 2016. Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Ukur Kinerja Manajerial Pada KSU Dhanadyaksa Jatim Tahun 2012-2014. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*. Volume. 4. Nomor. 1.
- Edy, Sutrisno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit: Jakarta, Kencana
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Habibie, M. 2020. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*. Volume. 2. Nomor 1.
- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan. Cetakan Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Hansen dan Mowen. 2005. *Management Accounting buku 2 edisi ke 7*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen dan Mowen. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hutapea, P., & Thoha, N. 2008. *Kompetensi plus*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jatmiko, B., Laras, T., & Rohmawati, A. 2020. *Budgetary participation, organizational commitment, and performance of local government apparatuses*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. Volume 7. Nomor 7.

- Lennon, N. J. 2019. *Responsibility Accounting, Managerial Action and 'a Counter-ability': Relating the Physical and Virtual Spaces of Decision-making*. **Scandinavian Journal of Management**. Volume 35. Nomor 3.
- Lestari, Ni Kadek Rika, dan I Gede Suparta Wisadha. 2015. Pengaruh Partisipasi Penganggaran Pada Senjangan Anggaran Dengan Group Cohesiveness Sebagai Variabel Pemoderasi. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana**. 13(2): 418-28
- Mahoney, T. A., Jerdee, T. H., & Carroll, S. J. 1963. *Development of managerial performance: A research approach: South*. **Western Publishing**. Co. Oxford England.
- Mangkunegara, A., & Prabu, A. 2005. **Evaluasi Kinerja SDM**. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mardiasmo. 2009. **Akuntabilitas Sektor Publik**. Yogyakarta: Andi
- Mudhani, H. L. A. 2018. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kebijakan Desentralisasi, Dan Disiplin Kerja, Terhadap Kinerja Manajerial Pada Skpd Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018. **Jmm Unram - Master of Management Journal**. Volume 7. Nomor 2.
- Mulyadi. 1993. **Sistem Akuntansi Edisi ke-3**. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi, S. 2001. **Sistem Akuntansi Edisi ke-3**. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2007. **Akuntansi Biaya Edisi Ke-5**. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Mulyadi. 2008. **Sistem Akuntansi Edisi Ke-4**. Jakarta: Salemba Empat.
- Moheri, Yoyon. 2015. **Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial**. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung. Semarang.
- Pratama, R. 2013. Pengaruh Partisipasi Anggaran dengan Komitmen Organisasi dan Motivasi Sebagai Moderasi (Studi Empiris pada SKPD Kota Padang). **Jurnal Akuntansi**. Volume 1. Nomor 1.
- Pratiwi, W., & Kartika, A. A. 2019. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. **Jurnal Wahana**. Volume 22. Nomor 1.
- Priyono, D. 2016. **Metodologi Penelitian Kuantitatif (Nomor 1)**. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2018. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B**. Bandung : Alfabeta.
- Rahmawati, D., & Abidin, K. 2022. Pengaruh Kompetensi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Sukses Bahari Logistic Surabaya. **Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management**. Volume 2. Nomor 2.
- Ratnasari Sri, Langgeng. 2019. **Human Capital MSDM**. Palembang: CV. Penerbit Qiara Media.
- Riyanto, & Setiawati, Y. H. 2019. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial Rumah Sakit Islam Jakarta. **Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah**. Volume 1. Nomor 1.
- Robbins, Stephen P. 2008. **Essential of Organizational Behavior**. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, Stephen P dan Timothy A. Judge. 2015. **Perilaku Organisasi**. Jakarta: Salemba Empat.
- Rustamadji, & Omar, C. M. Z. B. C. 2019. *The effect of strategic management and organizational commitment on employees work achievement*. **Management Science Letters**. Volume 9. Nomor 3.
- Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Ambarsari, I. F., Azizah, N., Safitri, W., & Hasanah, N. 2022. **Metodologi penelitian**. Global Eksekutif Teknologi.

- Sudarmanto, SIP, Msi. 2009. **Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Simanullang, F., & Simanullang, S. 2022. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial. **Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan**. Volume 10. Nomor 2.
- Sugiyono. 2018. **Metode Penelitian Kuantitatif**. Bandung: Alfabeta
- Sumariyani, N. M. R., & Kurniawan, P. S. 2020. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Hotel Berbintang. **Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika**. Volume 10. Nomor 2.
- Suprihati, Jannah, N. F., & Subarkah, J. 2023. Analisa Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Sekolah Di Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. **Jurnal Akuntansi dan Pajak**. Volume 23. Nomor 2.
- Suryani, Mulyadi, & Febrina, R. 2021. Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial PT. Pulau Sambu Group. **Jurnal Akuntansi dan Keuangan**. Volume 10. Nomor 2.
- Tahar, A., & Sofyani, H. 2020. *Budgetary Participation, Compensation, and Performance of Local Government Working Unit: The Intervening Role of Organizational Commitment*. **Journal of Accounting and Investment**. Volume 21. Nomor 1.
- Wulandari, D. E., & Riharjo, I. B. 2016. Pengaruh Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan. **Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)**. Volume 5. Nomor 4.
- Wibowo. 2011. **Manajemen Kinerja**. Jakarta: Rajawali Pers